

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, I. K., 1988. Seluk Beluk Kotoran Sapi serta Manfaat Praktisnya. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Affandi. 2008. Pupuk organik cair dari kotoran ternak [http: affandi21.xanga.com/644038359/pemanfaatan urin sapi yang difermentasi sebagai nutrisi-tanaman](http://affandi21.xanga.com/644038359/pemanfaatan_urin_sapi_yang_difermentasi_sebagai_nutrisi-tanaman). Diakses tanggal 30 Januari 2018. pukul 20.00 WIB.
- Amara, D.S. and A.Y. Kamara. 2000. Growth and Yield of *gliricidia sepium* (Jacq.) walp. Provenances on an acid sandy clay loam soil sierra leone. *International Tree Crops Journal*, vol 9, 169-178.
- Anggorodi. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Ardiningtyas, T. R. 2013. Pengaruh penggunaan effective microorganism 4 (em₄) dan molase terhadap kualitas kompos dalam pengomposan sampah organik RSUD. dr. R. Soetrasno. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Association of Official Analytical Chemist [AOAC]. 2005. Official Methods of Analysis (18 Edn). Association of Official Analytical Chemist Inc. Mayland. USA.
- Biddlestone, A.J., Gray, K.R. and Thayanithy, K. 1994. Composting and reed beds for aerobic treatment of livestock wastes. In pollution in livestock production systems. Edited by Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 345-360.
- Budiman, A. 2018. Pemanfaatan beberapa jenis pupuk kandang dan *effective microorganism 4* (EM₄) dalam mendukung sistem pertanian organik terhadap produksi rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Charles, R. T. Dan Hariono. 1991. Pencemaran lingkungan oleh limbah peternakan dan pengelolaannya. *Bull. FKG-UGM.X(2): 71-75*.
- Crowder, L. V. and H.R. Cheda. 1982. *Tropical Grassland Husbandry*. Longman Group, New York.
- Dadang. 1999. Determinasi, potensi dan evaluasi komposisi kimia rumput lokal pada peternakan domba Garut, di Kecamatan Wanaraja dan Csurupan, Garut, Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Danuarsa, 2006. Analisis proksimat dan asam lemak pada beberapa komoditas kacang-kacangan. Vol. 11 No. 1: *Buletin Teknik Pertanian*.

- Dewi, I. 1994. The use of animal waste as a crop fertilizer. In: Pollution in livestock production systems. Edited by Dewi, I., R.F.E. Axford, I. F. M. Marai, and H.M. Omed. Cab International. Wallingford, Oxon Ox10 8DE, UK. Pp. 309-332.
- Dinas Peternakan Provinsi Riau. 2003. Pedoman Beternak Sapi. Dinas Peternakan Provinsi Riau. Pekanbaru. Un Publication Direktorat Budidaya Ternak. 2014.
- Ditjen Peternakan. 1992. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Proyek Peningkatan Produksi Peternakan. Diklat Peternakan, Jakarta.
- Foley, N. e., D. I. Bath, F. N. Dickinson and h.a. Tucker. 1973. Dairy cattle: Principles, Practices, Problems, Profits. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Fontenot, J. P., W. Smith, and A. L. Sutton. 1983. Alternatif utilization of animal waste. J. Anim. Sci. 57: 221-223.
- Foot, A. S., S. Banes, J. A. C. G. Oge, J.C. Howkins, V.C. Nielsen, And J. R. O. Callaghan. 1976. Studies on Farm Livestock Waste. I" ed. Agriculture Research Council, England.
- Foss Analytical. 2006. Fibertec M. 6 1020/1021. User Manual. 1000. 1537/Rev 3. Foss Analytical A. B. Sweden.
- Harahap, D. 1993. Pengaruh pupuk organik dan kalium terhadap pertumbuhan dan produksi wortel varietas lokal. Bulletin penelitian hortikultura. Vol. XXIVV No. 4.
- Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademik Pressindo, Jakarta.
- Harsono. 2009. Pupuk Organic Kotoran Ayam. <http://thlbanyumas.blogspot.com/kandungan-pupuk-pada-kotoran-hewan.html>. Diakses tanggal 30 Agustus 2018.
- Hartatik dan Widowati, 2007. Pupuk organik dan pupuk hayati organic fertilizer and biofertilizer. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Bogor. Bogor.
- Indriani, Y. H. 2007. Membuat Kompos Secara Singkat. Penebar Swadaya. Jakarta
- Indriani, Y. H. 2012. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Jumin, H.S. 2008. Dasar Dasar Agronomi. PT. Raja Gravido Persada, Jakarta.
- Kamal, M. 1998. Bahan pakan dan ransum ternak. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Kartika, Oka., Nugari, I. K., Roni, N. G. K., N. M. Witariadi. 2004. Diktat Kesuburan Tanah dan Pemupukan, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Udayana. Denpasar.
- Kartini, N. L. 2000. Pertanian organik sebagai pertanian masa depan. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian dalam Upaya Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian bekerjasama dengan Universitas Udayana. Denpasar.
- Laboratorium Fakultas EMRO. 2007. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄ Fakultas EMRO. INC, Jepang.
- Laboratorium Fakultas MIPA. 2006. Laporan analisis komposisi bioaktivator EM₄. Fakultas MIPA Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Mcllroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. Pradya Pramita, Jakarta.
- Minson DJ. 1990. Forage in Ruminant Nutrition. Academic Press, Inc. California.
- Namang, C. 2015. Pengaruh pemberian konsentrasi EM₄ yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan cabai rawit (*capsicum frutescens*l). Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Nasahi, Ceppy, M. S. (2010). Peran Mikrobial dalam Pertanian Organik. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Peto, M. 2006. Pengaruh dosis pupuk n, p, k terhadap produksi kumulatif dan kandungan gizi rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pada tanah ultisol yang diinokulasi dengan cendawan mikoriza arbuskula *glomus manihottis*. Penelitian dan Pengembangan Peternakan (KRPP) UPT Peternakan Unand dan Laboratorium Hijauan Pakan Ternak Faterna Unand Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Putri, A. H. Pemanfaatan beberapa pupuk kandang dan fungi mikoriza arbuskula (FMA) terhadap kandungan gizi rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) cv. Taiwan pada tanah ultisol. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Pusat Penelitian Pemanfaatan IPTEK dan Nuklir. 2018. Hasil Analisis Beberapa Jenis Pupuk Kandang. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Prawiranata, W., S. Han-an dan P, Tjondro negoro. 1989. Dasar-dasar fisiologi tumbuhan. FMIPA. IPB. Bogor. 224 halaman.

- Rizky, F. 2013. Effektive mikroorganism 4. Diakses 10 Mei 2018. Dari <https://fajarrizkyashtercytin.wordpress.com/2013/03/31/04-efektive-mikroorganismem-4/>.
- Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Rynk, R. 1992. On-Farm Composting Handbook. Northeast regional agricultural engineering service pub. no. 54. cooperative extension service. Ithaca, N.Y. 1992; 186pp. A classic in on-farm composting. Website: www.nraes.org.
- Sajimin, I. P. Kompiang, Supriyati dan N. P. Suratmini. 2001. Penggunaan biofertilizer untuk peningkatan produktifitas hijauan pakan rumput gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Afrika) pada lahan marjinal di Subang Jawa Barat. Media Peternakan, 24 (2): 46 - 50.
- Setiawan, A. I. 1999. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, M.E., 1988. Apa itu King Grass. Pusat Penelitian Pengembangan Peternakan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Soedyanto dan Hamadi. 1984. Pupuk Kandang Hijau dan Kompos. Penerbit Bumi Restu. Yogyakarta.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Sriyanto, D., P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau (*Solanum molongenal.*). J. Agrifor.14 (1): 39-44.
- Steel, R. G. D. and J. H Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Sudarmadji, S., Haryono, B., Suhardi. 1996. Analisa bahan makanan dan pertanian. Liberty, Yogyakarta.
- Sulistyo, J. 2018. Rumput raja bisa menambah bobot 0,36 kg/hari. Diakses 3 Desember 2018. Dari <http://www.kamingjoynim.com/rumput-raja-bisa-menambah-bobot-036-kg-hari/>.
- Sumarsono. 2007. Buku Ajar Ilmu Makanan Ternak. Program Studi Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suparjo, P. 2010. Reposisi tanaman pakan dalam kurikulum Fakultas Peternakan, Lokalkarya Nasional Tanaman Pakan Ternak.

- Suriadikarta., Didi A., R. D. M. Simanungkalit. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. Jawa Barat: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber daya Lahan Pertanian. Hal 2. ISBN 978-979-9474-57-5.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalsel. Jurnal Litbang Pertanian 28 (1): 29 – 36.
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Orgaik, Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Suyitman, S. Jalaludin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Suyitman. 2014. Produksi rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol.16 no. 2. Juni 2014.
- Undang. 2002. Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wididana, G. N., dan Muntoyah. 2010. Teknologi EM4, dimensi baru dalam pertanian modern, dalam <http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/19965528-teknologi-em-dimensi-baru-dalam/>, diakses tanggal 24 Juli 2018.
- Winarno, F. G. 1994. Enzim Pangan dan Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 155 halaman.
- Yulhasmir, 2009. Konsentrasi EM4 (*effective microorganism 4*) dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*zea mays. l.*) dengan sistem tanpa olah tanah. Jurnal Agronobis. 1(3) : 1-11.